



ANALISIS PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG BERKEBUTUHAN KHUSUS

Muchammad Ardian Mahardika¹, Muhammad Misbahul Munir²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
 Diterima: 13 Juli 2023
 Revisi: 14 Maret 2024
 Diterima: 26 Maret 2024
 Diterbitkan: 30 April 2024

Keywords:
 Teachers role, special needs student, motivation

Kata Kunci:
 Peran guru, anak berkebutuhan khusus, motivasi

DOI :
 10.31932/jpdp.v10i1.2590

Surel Korespondensi:
 ardianmahardika30@gmail.com

Abstract

Education is provided for all groups, including children with special needs. However, the role of teachers for children with special needs is not easy, especially in increasing their learning motivation. This research aims to describe the role of teachers in increasing the learning motivation of students with special needs. The research was carried out using qualitative methods, with the research subjects are teachers at SD Al Islam, Pengkol, Jepara. Data was obtained through interviews. The research results show that teachers have a very important role as a motivator in providing motivation and will influence the child's growth and development.

Abstrak

Pendidikan dilaksanakan untuk semua kalangan termasuk pada anak yang berkebutuhan khusus. Namun, Peran guru bagi anak yang berkebutuhan khusus sangatlah tidak mudah terutama dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus. Penelitian dilaksanakan dengan Metode kualitatif, dengan subyek penelitian adalah guru di SD Al Islam, Pengkol, Jepara. Data diperoleh melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mempunyai peran sebagai motivator yang sangat penting dalam memberikan motivasi dan akan berpengaruh pada tumbuh dan kembang anak tersebut.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2024 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu bagian atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi seluruh peserta didik baik dari jenjang Sekolah Dasar hingga ke jenjang Universitas. Pembelajaran sendiri memiliki hubungan yang sangat terikat dengan yang namanya

pendidikan. Pendidikan tersendiri sangat berpengaruh bagi kelanjutan pembelajaran para peserta didik untuk menempuh pendidikan dari jenjang awal sampai ke jenjang terakhir. Dari pendidikan rendah hingga pendidikan yang tertinggi, sangat terikat dengan jenis-jenis pembelajaran yang dilakukan guru

pada saat melaksanakan pembelajaran dalam mata pelajaran tertentu.

Pembelajaran dari guru kelas yang bisa membuat para peserta didik nyaman yaitu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga para peserta didik dapat merasakan pembelajaran yang menarik, terutama bagi anak yang berkebutuhan khusus. Guru juga memiliki cara tersendiri untuk mengantisipasi pembelajaran bagi anak yang berkebutuhan khusus. Tentunya dengan caranya sendiri, supaya anak tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak tertinggal oleh teman yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar.

Peran guru bagi anak yang berkebutuhan khusus sangatlah tidak mudah. Akan tetapi, para guru memiliki semangat yang tinggi untuk mengajarkan dan memberikan ilmu dengan baik bagi anak yang berkebutuhan khusus. Sehingga anak tersebut memiliki motivasi untuk tetap belajar dengan keterbatasan yang dia punyai. Tentunya anak berkebutuhan khusus sangatlah ingin melakukan aktivitas belajar dan

mendapat perlakuan yang layak seperti guru yang mengajarkan pembelajaran pada anak yang tidak berkebutuhan khusus. Tentunya anak yang berkebutuhan khusus pengen mendapatkan perlakuan yang layak dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di jenjang apapun itu. Sebagai guru yang profesional tentunya tidak akan membedakan antara mana peserta didik yang normal dan mana peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus.

Guru profesional sendiri merupakan guru yang memiliki tingkat inteligensi yang sangat tinggi yang dapat memahami karakteristik siswa dan keadaan siswa di manapun itu siswanya berada. Oleh karena itu, peran guru di dalam aktivitas pembelajaran di jenjang manapun itu sangatlah sakral karena beliau lah sosok mulia yang dapat menentukan nasib anak bangsa dan negara kita ini. Jadi, guru merupakan pendobrak yang membuat anak bangsa supaya memiliki semangat dan loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran dari jenjang awal ke jenjang terakhir.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dari guru ke jenjang awal

hingga jenjang akhir merupakan salah satu cara guru untuk meningkatkan semangat para peserta didiknya untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Kesuksesan para peserta didik tidak lupa dengan apa yang telah diberikan oleh guru pada saat aktivitas pembelajaran. Sedangkan, kesuksesan guru mengenai perkembangan motivasi siswa ialah salah satu faktor terpenting untuk membangun anak bangsa yang lebih baik kembali untuk menatap masa depan yang cerah. Melalui analisis pembelajaran yang dialami oleh guru dan siswa yang berkebutuhan khusus, tentunya guru dan yang lainnya memiliki rasa empati dan simpati untuk melaksanakan pembelajaran yang dilakukan bersama anak yang berkebutuhan khusus secara berlangsung. Dari segala aspek jenjang pendidikan, tentunya terdapat konsekuensi tersendiri yang dialami oleh guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajarannya. Tentunya guru suda melakukan kesiapannya untuk mengurangi rasa konsekuensinya tersebut dengan tenang. Sehingga, konsekuensinya merupakan keniscayaan bagi setiap

guru untuk melakukan aktivitas belajar siswa supaya para siswa berkebutuhan khusus mendapat motivasi dari gurunya untuk aktivitas pembelajaran berlangsung.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang berupaya untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang berkebutuhan khusus di jenjang SD di Kecamatan Jepara. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer sendiri merupakan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara oleh siswa dengan guru kelasnya.

Hasil dan Pembahasan

Guru atau pendidik merupakan seseorang yang telah dewasa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan dapat memberi bimbingan dengan sabar kepada para peserta didiknya. Terutama untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus. Dengan adanya anak yang berkebutuhan khusus, tentunya para guru harus bekerja dengan ekstra bersabar dan sebagai guru tidak boleh

memiliki sifat pemaarah dengan peserta didiknya. Guru merupakan seorang pendidik profesional yang mempunyai tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU Nomor 14 Tahun 2005). Dalam konteks itu lah guru sangatlah berarti untuk para peserta didiknya demi masa depan anak bangsa yang cerah.

Tentunya para guru mempunyai banyak sekali kompetensi-kompetensi yang digunakan sebelum melakukan aktivitas pembelajaran tersebut. Kompetensi guru tentunya sangat berarti dan sangatlah penting bagi guru untuk berproses sebagai pendidik yang profesional. Sebagai pendidik yang profesional harus mempunyai kompetensi yang digunakan sebagai acuan selama melakukan pembelajarannya tersebut. Diantara banyaknya kompetensi guru, yang harus dipenuhi guru yaitu diantaranya terdapat kompetensi pribadi dan kompetensi professional guru. Kompetensi pribadi merupakan

kompetensi yang dimiliki oleh gurunya secara pribadi dan kompetensi yang hanya dimiliki di diri sendiri guru tersebut. Sedangkan kompetensi professional merupakan sebuah kompetensi guru yang sudah lama mengabdikan menjadi guru sehingga mempunyai kompetensi tersebut yang jarang ditemui oleh banyak guru yang selama ini mengabdikan menjadi guru ataupun pendidik yang professional.

Terutama kompetensi guru yang di dalam sekolah dasar yang diajarkannya mempunyai anak yang berkebutuhan khusus atau mengajar di satuan pendidikan yang khusus anak yang berkebutuhan khusus. Tentunya guru mengubah pikiran ataupun mengubah mindset di dirinya sendiri supaya dapat membuat beberapa kompetensi guru secara menarik yang dapat membuat anak berkebutuhan khusus memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi. Kompetensi-kompetensi guru di sekolah tersebut juga harus membuat tipe-tipe kompetensi yang sesuai dengan sekolah tersebut. Dengan sepertinya dengan yang terdapat di dalam kompetensi professional yang dimiliki oleh guru terutama yang berada di

sekolahan yang dikhususkan untuk anak yang berkebutuhan khusus, diantaranya yaitu: 1) mengembangkan kepribadian; 2) berinteraksi dengan baik dan berkomunikasi dengan benar; 3) melakukan bimbingan dan pendidikan; 4) melaksanakan administrasi sekolah; 5) melakukan penelitian sederhana; 6) menguasai konsep-konsep dan landasan pendidikan; 7) memahami bahan ajar yang digunakan; 8) membuat konsep program pengajaran untuk anak berkebutuhan khusus; 9) memilih mitra sekolah yang digunakan untuk penelitian; 10) melakukan dan melaksanakan program tersebut di sekolah mitra; dan 11) melakukan penilaian hasil belajar dan proses belajar mengajar yang telah dilakukan (Usman, 2004).

Donald (dalam Hamalik, 2003) mengungkapkan mengenai motivasi merupakan perubahan energi yang terjadi di dalam diri sendiri yang ditandai dengan timbulnya perasaan untuk memperoleh tujuan tertentu. Para guru tentunya memiliki cara tersendiri untuk dapat memberikan motivasi kepada para siswanya terutama pada siswa yang

berkebutuhan khusus. Sehingga motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang berada pada diri mereka masing-masing sehingga mereka akan bergantung dengan persoalan perjiwaan, perasaan, dan juga emosi yang berada di dirinya sendiri.

Banyak tantangan yang akan dialami oleh guru yang mempunyai anak didik yang berkebutuhan khusus. Tantangan yang akan dihadapi guru dalam memberikan motivasi siswa salah satunya adalah guru masih kurang adanya komunikasi dengan baik antara siswa dengan guru kelasnya. Bagi anak yang berkebutuhan khusus tentunya peran guru sangat berarti penting bagi anak tersebut. Salah satu tantangan yang akan dialami oleh guru pada saat melakukan aktivitas pembelajaran bersama anak berkebutuhan khusus diantaranya yaitu kesabaran gurunya yang diuji oleh para siswanya yang berkebutuhan khusus. Diambil dari pengertian motivasi yang terdapat di atas tadi, dapat disimpulkan motivasi yaitu serangkaian usaha-usaha yang telah dilakukan oleh guru yang digunakan untuk melatih perhatian dan kesabaran guru tersebut kepada

siswa berkebutuhan khususnya sendiri.

Tugas-tugas guru terutama bagi guru yang mempunyai anak didik berkebutuhan khusus tidaklah mudah. Banyak siswa ataupun siswi yang berkebutuhan khusus yang memiliki motivasi rendah sehingga memiliki rasa takut yang besar untuk melakukan pembelajaran dengan benar. Hal tersebut merupakan salah satu cara guru untuk merubah ketakutan para siswa-siswi yang berkebutuhan khusus tersebut menjadi kenyamanan tersendiri untuk siswa-siswinya dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelasnya masing-masing. Dalam melakukan motivasi kepada siswanya, terutama siswa berkebutuhan khusus dengan melakukan 4G, yakni: 1) guru dapat membangun kerjasama dengan siswa secara baik; 2) guru harus memiliki kompetensi dan dapat memahaminya dengan baik; 3) guru harus bisa menyesuaikan tugas sekolah yang sesuai dengan kapasitas sekolah mitra masing-masing; dan 4) guru harus bisa memlihara motivasi bagi anak berkebutuhan khusus dengan baik.

Guru juga dapat menumbuh-kembangkan beberapa kompetensi

yang telah diampu di dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Seperti menyusun strategi pembelajaran yang ditujukan untuk anak yang berkebutuhan khusus. Dikarenakan anak yang memiliki berkebutuhan khusus itu sangatlah perlu diperhatikan dibandingkan dengan anak yang normal. Sedangkan banyak strategi yang telah dilakukan oleh guru pada saat melakukan pembelajaran. Akan tetapi, guru tidak melaksanakan seluruh strategi tersebut dan hanya beberapa saja yang dilakukan. Sehingga para siswa terutama siswa berkebutuhan khusus merasa kurang di perhatikan pada saat aktivitas pembelajaran. Strategi yang dapat dibuat untuk anak yang berkebutuhan khusus diantaranya yaitu: 1) menjelaskan kembali materi dan tujuan dari pembelajaran materi tersebut secara berkala; 2) memberikan hadiah kepada para siswanya yang berani maju ke depan; 3) guru memberikan pujian kepada anak ABK yang sudah berani maju ke depan untuk memberikan jawaban atas soal yang telah diberikan oleh gurunya; 4) memberikan motivasi kepada anak berkebutuhan khusus (ABK); dan 5) membangkitkan

dorongan kepada peserta didiknya untuk rajin belajar baik di rumah maupun di sekolah; 6) guru selalu siap membantu para siswanya yang berkebutuhan khusus dengan baik; serta 7) menggunakan metode pengajaran secara bervariasi, supaya para anak berkebutuhan khusus tidak merasa bosan.

Oleh karena itu, sebagai guru yang baik untuk anak berkebutuhan khusus yaitu menjadi guru atau pendidik yang dapat mengajar dan mengarahkan para peserta didiknya untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dikarenakan kesuksesan seseorang tidak memandang dari segi fisik, wajah, ataupun dari segi yang lainnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat memberikan simpulan tentang "Analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa yang berkebutuhan khusus". Peran guru terutama bagi anak yang berkebutuhan khusus sangatlah penting dan sangatlah berpengaruh pada tumbuh dan kembang anak tersebut. Salah satunya dengan guru

sebagai motivator bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Contohnya guru dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa-siswinya supaya mereka lebih memiliki semangat yang tinggi untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran masing-masing.

Guru juga harus memiliki sifat dan karakteristik yang baik supaya para anak didiknya nyaman pada saat melakukan aktivitas pembelajaran berlangsung. Salah satunya dengan guru membuat suatu kompetensi dan juga strategi supaya para peserta didiknya mempunyai tekad dan niat yang tinggi dalam aktivitas pembelajaran. Dengan cara lain, yaitu guru melakukan pendekatan dengan siswa ABK tersebut dan diberikan perhatian yang sesuai. Sehingga anak tersebut merasa jika dirinya masih diberikan perhatian oleh gurunya dan menjadi lebih bersemangat kembali ketika melakukan pembelajaran di kelasnya masing-masing.

Oleh karena itu, sebagai guru yang baik untuk anak berkebutuhan khusus yaitu menjadi guru atau pendidik yang dapat mengajar dan mengarahkan para peserta didiknya untuk dapat mencapai tujuan yang

diinginkan. Kesuksesan seseorang tidak ada yang tahu. Dengan demikian, berbuatlah baik sehingga kamu akan diperlakukan baik oleh anak didik kalian masing-masing dan janganlah membeda-bedakan siapapun itu anak didiknya.

Daftar Pustaka

- Hamalik, Oemar. 2003. *Motivasi & Belajar*. Jakarta: Rajawali.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Usman, U.M. 2004. *Menjadi Guru*

Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Utari, D., & Putra, E. D. (2021). *Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 13(2), 491-502.

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

- Zulaikhah, D., Sirojuddin, A., & Aprilianto, A. (2020). *Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Tafsir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education, 1(1), 54-71.